

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2025
Fathmah Nurul Aslamiah

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS TANJUNG SELOR

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu yang cukup lama. Stunting didasarkan pada batas (z-score) kurang dari -2 SD. Riwayat bayi berat lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian stunting. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tanjung Selor didapatkan data prevalensi stunting pada balita pada tahun 2024 sebanyak 192 orang (5,9%) dari pengukuran terhadap 3.263 balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan berat badan lahir dengan kejadian stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tanjung Selor.

Metode: Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh anak usia 2-3 tahun di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tanjung Selor dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* sebanyak 86 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar format pengumpulan data. Analisis data adalah univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *fisher exact test*.

Hasil: Gambaran berat badan lahir dengan kategori rendah yaitu 4 orang (4,7%) dan kategori normal yaitu 82 orang (95,3%). Gambaran kejadian stunting dengan kategori stunting yaitu 21 orang (24,4%) dan kategori tidak stunting yaitu 65 orang (75,6%). Hasil uji statistik *fisher exact test* diperoleh $p\text{ value } (0,044) < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa H_a diterima.

Simpulan: Terdapat berat badan lahir dengan kejadian stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tanjung Selor.

Kata Kunci: Berat Badan Lahir, Stunting.

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, August 2025
Fathmah Nurul Aslamiah

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BIRTH WEIGHT AND STUNTING IN
THE UPT TANJUNG SELOR COMMUNITY HEALTH CENTER WORK
AREA**

ABSTRACT

Background: Stunting is a chronic nutritional problem caused by insufficient nutritional intake over a long period. Stunting is defined by a Z-score less than -2 SD. A history of low birth weight (LBW) is one factor that can influence the incidence of stunting. Preliminary study results conducted in the working area of UPT Puskesmas Tanjung Selor showed stunting prevalence data in toddlers in 2024 was 192 individuals (5.9%) from measurements of 3,263 toddlers. This study aims to determine the relationship between birth weight and the incidence of stunting in the working area of UPT Puskesmas Tanjung Selor.

Methods: This research employed a quantitative descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all children aged 2-3 years in the working area of UPT Puskesmas Tanjung Selor. The sampling technique used was Non-Probability Sampling with the Purposive Sampling method, involving 86 participants. Data collection utilized data collection format sheets. Data analysis included univariate and bivariate analysis using fisher exact test.

Results: The description of birth weight showed 4 individuals (4.7%) in the low category and 82 individuals (95.3%) in the normal category. The description of stunting incidence showed 21 individuals (24.4%) in the stunting category and 65 individuals (75.6%) in the non-stunting category. The results of the fisher exact statistical test obtained a p-value (0.044) < α (0.05), indicating that H_a was accepted.

Conclusion: There is a relationship between birth weight and the incidence of stunting in the working area of UPT Puskesmas Tanjung Selor.

Keywords: Birth Weight, Stunting.

